

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

A. Gambaran Umum SMP Negeri 18 Surabaya

1. Sejarah SMP Negeri 18 Surabaya

SMP Negeri 18 Surabaya didirikan pada tanggal 01 bulan Juli tahun 1982 dan mendapat surat keputusan untuk beroperasi pada tanggal 09 bulan September tahun 1982. Sekolah Menengah Pertama yang didirikan diatas luas tanah milik 13000 ha tepatnya di jalan Bambang Sutoro Komp. Tni Al Kenjeran, Komplek Kenjeran, Kec. Bulak, Kota Surabaya Prov Jawa Timur.

Pada tahun 2018 SMP Negeri 18 tepat berusia 36 Tahun sejak masa didirikan. Tempat menuntut ilmu para peserta didik saat ini di pimpin oleh Ibu Agustina Susi Utami, M.Pd selaku kepala sekolah dan sudah terakreditasi A. SMP Negeri 18 Surabaya juga membuka sekolah terbuka yang di khususkan bagi peserta didik dari kalangan yang kurang mampu.

Di atas luas tanah milik 13000 ha dibangun ruang kelas yang berjumlah 27 ruang, 3 ruang labolatorium dan 1 ruang untuk perpustakaan. Jumlah guru di SMP Negeri 18 Surabaya ada 31 guru, peserta didik laki-laki berjumlah 511, dan peserta didik perempuan berjumlah 468, dengan rombongan belajar 26 kelas dan 1 kelas digunakan untuk kelas terbuka, jadi total keseluruhan berjumlah 27 ruang

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi SMP Negeri 18 Surabaya

“Beriman dan Bertakwa, Disiplin, Cerdas, Santun, Mandiri, dan Berbudaya Lingkungan”.

b. Misi SMP Negeri 18 Surabaya

- 1) Melakukan pembinaan peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui keteladanan, bimbingan shalat, shalat dhuhur berjamaah, dan baca Al-Qur'an serta kegiatan ekstra kurikuler kerohanian.
- 2) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan bagi warga sekolah dengan memberlakukan tata tertib siswa dengan sistem poin dan presensi elektronik bagi guru dan karyawan.
- 3) Melaksanakan pembinaan 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun).
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan mengimplementasikan budi pekerti dan pendidikan karakter bangsa dengan mengintegrasikan pada setiap mata pelajaran.
- 5) Mewujudkan pembelajaran efektif dengan pendekatan multi model dan multi media guna meningkatkan keunggulan dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Mewujudkan proses pembelajaran dengan mengintegrasikan lingkungan.
- 7) Melaksanakan proses pembelajaran dengan memotivasi tumbuhnya rasa ingin tahu, kritis dan kreatif bagi peserta didik.
- 8) Mewujudkan pendidikan dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
- 9) Melaksanakan kegiatan Pengembangan Diri bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

- 10) Melaksanakan dan meningkatkan management perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
- 11) Melaksanakan kegiatan *training* motivasi dan bimbingan khusus intensif kepada peserta didik untuk meningkatkan prestasi pada Ujian Nasional.
- 12) Melaksanakan upaya pelestarian fungsi lingkungan
- 13) Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan
- 14) Melaksanakan upaya pencegahan perusakan lingkungan.

c. Tujuan dan Satuan Pendidikan

Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai di SMP Negeri 18 Surabaya sebagai berikut:

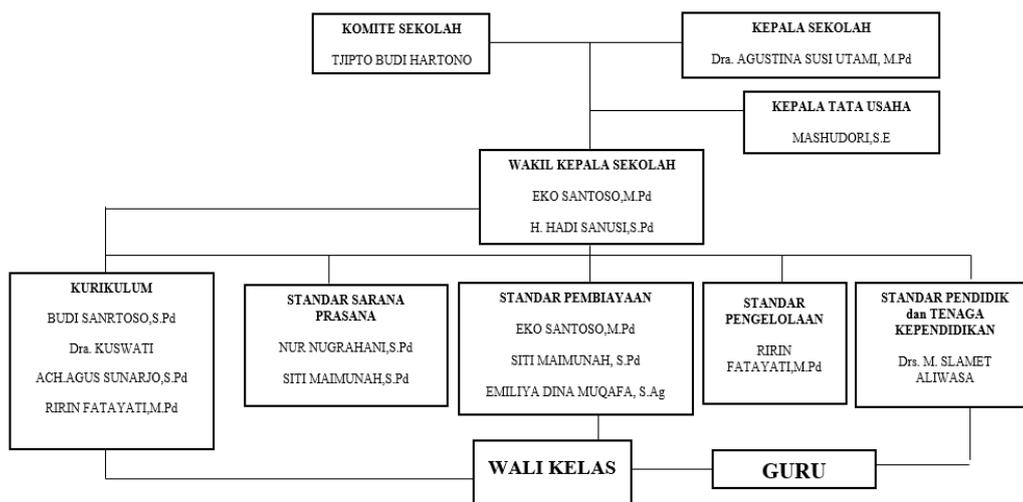
- 1) Membekali peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Membekali peserta didik untuk memiliki kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan keterampilan.
- 3) Membekali peserta didik untuk memiliki kemampuan nilai rata-rata akademis dan peningkatan prestasi akademis sesuai dengan target yang ditetapkan.
- 4) Membekali peserta didik untuk memiliki prestasi non akademis sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.
- 5) Tersusunnya KTSP dan perangkat-perangkat pembelajaran dengan mengintegrasikan lingkungan.
- 6) Terlaksanakannya KBM yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta berbudaya lingkungan.

- 7) Terwujudnya pelaksanaan dan pengembangan penilaian berstandar nasional.
- 8) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berkualitas yang mampu melaksanakan dan mengemban 8 Standar Nasional Pendidikan.
- 9) Memiliki sarana dan prasana pembelajaran standar nasional.
- 10) Terwujudnya MBS secara optimal
- 11) Terkelolanya sumber dana secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- 12) Membekali peserta didik untuk memiliki wawasan yang luas dan kepedulian yang tinggi terhadap pelestarian fungsi lingkungan.
- 13) Membekali peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam pencegahan pencemaran lingkungan.
- 14) Membekali peserta didik untuk ikut berperan aktif dalam pencegahan perusakan lingkungan.

3. Profil Sekolah SMP Negeri 18 Surabaya

- a. Nama sekolah : SMP Muhammadiyah 18 Surabaya
- b. Alamat sekolah : Jalan Bambang Sutoro Komp. Tni Al
Kenjeran, Kec. Bulak, Kota Surabaya Prov. Jawa Timur.
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Telpon : 031-3821431
- e. Akreditasi Sekolah : A
- f. Luas Lahan : 13,000 M²
- g. Ruang kelas : 27
- h. Laboratorium : 3
- i. Perpustakaan : 1

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 18 Surabaya



Gambar 1.2

Struktur Organisasi SMP Negeri 18 Surabaya

5. Peserta didik di SMP Negeri 18 Surabaya

Tabel. 4.1
Data peserta didik di SMP Negeri 18 Surabaya 2017-2018

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1	7A	17	22	39
2	7B	19	19	38
3	7C	19	20	39
4	7D	20	18	38
5	7E	21	18	39
6	7F	20	17	37
7	7G	21	19	40
8	8A	18	22	40
9	8B	18	21	39
10	8C	18	18	36
11	8D	18	19	37
12	8E	18	19	37
13	8F	18	21	39
14	8G	21	18	38
15	8H	18	20	38
16	8I	18	19	37

17	9A	21	20	41
18	9B	18	21	39
19	9C	20	20	40
20	9D	21	21	40
21	9E	19	20	39
22	9F	22	18	40
23	9G	20	21	41
Jumlah		443	451	894

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *Mind Map* dalam pembelajaran PAI.

Pembelajaran menggunakan metode diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Hasil belajar pada peserta didik nantinya akan menjadi tolak ukur sukses atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Di SMP Negeri 18 Surabaya pada kelas VIII E sudah menerapkan metode *Mind Map* dalam mata pelajaran PAI pada bab VII dengan materi “Rendah Hati, Hormat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia” dan bab VIII dengan materi “Meneladani Sifat-Sifat Mulia dari Rasul Allah SWT.

Pada kesempatan kali ini peneliti berkesempatan untuk melakukan sesi wawancara dengan bu Dina, peneliti bertanya kepada beliau tentang bagaimana penerapan metode *Mind Map* dalam pembelajaran PAI serta bagaimana langkah-langkah yang bu Dina gunakan dalam pengaplikasian metode *Mind Map*, berikut tutur bu Dina:

Penerapan *Mind Map* dalam mata pelajaran PAI sudah sangat bagus jika saya lihat dari hasil belajar siswa, karena siswa aktif dalam belajar dan siswa juga aktif bertanya kepada salah satu siswa yang sedang mempresentasikan hasil *Mind Map* milik kelompoknya, ya kurang lebih seperti itulah mbak. Lalu untuk langkah-langkah dalam pengaplikasian *Mind Map* saya biasanya menggunakan langkah-langkah yang cukup sederhana, mengingat waktu yang terbatas, begini langkah-langkahnya:

- 1) Guru menjelaskan tata cara pengaplikasian metode *Mind Map*.

- 2) Menyampaikan gambaran tentang materi yang akan diringkas dalam metode *Mind Map*
- 3) Peserta didik diminta untuk menyiapkan kertas karton dan benda-benda yang dibutuhkan.
- 4) Membagi peserta didik dalam satu kelompok yang berjumlah minimal 5 dan maksimal 6.
- 5) Setelah membuat *Mind Map* guru meminta peserta didik untuk menjelaskan.
- 6) Kesimpulan dan saran.

Kurang lebih seperti itulah langkah-langkah yang saya gunakan pada pengaplikasian *Mind Map* dalam mata pelajaran PAI, tapi untuk materi PAI bab IX saya mencoba tidak menggunakan *Mind Map*, saya ingin mencoba menggunakan ceramah saja. Materi bab IX itu judulnya “Hormat dan patuh kepada kedua orang tua orang tua dan guru”, saya ingin melihat hasil belajar siswa ketika pembelajaran PAI tidak menggunakan *Mind Map* jadi nanti kita lihat hasil belajarnya saja, naik atau turun nilainya.¹

Demikianlah hasil wawancara peneliti dengan bu Dina yang merupakan salah satu guru PAI di SMP Negeri 18 Surabaya. Dari hasil wawancara diatas adanya perbedaan dalam tata cara penerapan metode *Mind Map* versi bu Dina dengan versi teori, perbedaannya yaitu pada tahap pertama menurut teori pengaplikasian metode *Mind Map* ialah dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sedangkan dalam praktek pengaplikasian metode *Mind Map* di kelas VIII ialah guru menjelaskan tata cara pengaplikasian metode *Mind Map*. Pada tahap kedua menurut teori guru menyajikan materi sebagaimana biasanya, sedangkan pada praktik dilapangan ialah menyampaikan gambaran tentang materi yang akan diringkas. Pada tahap ketiga menurut teori ialah untuk mengetahui daya serap siswa bentuklah kelompok berpasangan dua orang, sedangkan praktik dilapangan peserta didik diminta untuk menyiapkan kertas karton dan benda-benda yang dibutuhkan. Pada tahap keempat menurut teori ialah suruhlah seorang dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil, kemudian berganti peran begitu juga untuk kelompok selanjutnya, sedangkan menurut praktik membagi peserta didik dalam satu

¹ Wawancara dengan Emiliya Dina Muqafa, S.Pd, tanggal 19 Februari 2018, pukul 10.30 di SMP Negeri 18 Surabaya.

kelompok. Pada tahap ke lima ialah seluruh siswa secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan pasangannya, sedangkan menurut praktik dilapangan ialah setelah membuat *Mind Map* guru meminta peserta didik untuk menjelaskan. Pada tahap keenam menurut teori ialah guru mengulang atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami peserta didik, sedangkan menurut praktik langsung pada kesimpulan dan saran. Pada tahap ketujuh atau terakhir menurut teori ialah kesimpulan dan saran.

Dari tata cara penerapan metode *Mind Map* yang sudah dijelaskan, dapat diketahui bahwa adanya perbedaan antara pengaplikasian metode *Mind Map* di lapangan dengan teori. Adanya perbedaan dalam tata cara pengaplikasian metode *Mind Map* dikarenakan bahwa guru PAI kelas VIII E tidak berpatokan pada tata cara menurut teori pada umumnya. Dengan adanya perbedaan antara teori dan praktik ternyata itu tidak mempengaruhi pengaplikasian metode *Mind Map* saat digunakan pada pembelajaran dilapangan, hal ini dapat dilihat dari kelancaran pembelajaran saat menggunakan metode *Mind Map* di kelas VIII E pada mata pelajaran PAI bab IX. Pada mata pelajaran PAI bab IX materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, yang secara umum dilaksanakan pada penelitian PTK, kali ini pembelajaran PAI bab IX tidak menggunakan metode *Mind Map*, akan tetapi bu Dina menerapkan metode lain yaitu metode ceramah, yang hasilnya akan di paparkan pada penjelasan selanjutnya.

2. Hasil belajar mata pelajaran PAI bab IX kelas VIII E di SMP Negeri 18 Surabaya sebelum menggunakan metode *Mind Map*.

Pembahasan bab ini terfokuskan pada hasil penelitian yang menjelaskan mengenai deskripsi dan hasil pelaksanaan pada saat menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran PAI bab IX materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, juga pada setiap tahapan siklus yang telah dilakukan itu berhubungan

langsung dengan fokus penelitian. Sejauh pengamatan peneliti di lapangan, metode *Mind Map* belum diterapkan oleh sebagian guru PAI di SMP Negeri 18 Surabaya, hal ini terbukti dari hasil penelitian lapangan penulis dan dari data yang diperoleh bahwa penyampaian pembelajaran materi PAI masih menggunakan metode ceramah. Sebelum menerapkan metode *Mind Map* akan di adakan pre test guna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas VIII E pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab IX dengan materi “Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru” dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah, adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan pre test sebagai berikut ini:

a. Perencanaan

Pelaksanaan pre test dilakukan pada hari senin tanggal 5 Maret 2018 pukul 13.00 WIB. Pada materi bab IX dengan judul Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah, karena metode tersebut sudah biasa digunakan ketika penyampaian pembelajaran, padahal metode ceramah itu hanya sebagai sarana dalam menyampaikan informasi, dan akibatnya peserta didik menjadi kurang trampil dan kurang bersemangat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pre test yang dilakukan setelah guru menjelaskan materi bab IX selama 75 menit dengan menggunakan metode ceramah.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini belum menerapkan metode *Mind Map*, akan tetapi guru menjelaskan materi bab IX dengan menggunakan metode ceramah.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, meliputi:

- 1) Guru memberi salam pada peserta didik dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan Q. Al-Isra dan Q. Luqman
- 5) Guru menjelaskan materi bab IX dengan metode ceramah
- 6) Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai materi bab IX
- 7) Guru memberi pretest dengan waktu 30 menit.
- 8) Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang belum dipahami oleh peserta didik.
- 9) Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari tadi.
- 10) Guru menutup dengan salam.

c. Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang meningkatkan hasil belajar dalam mempelajari materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru peserta didik kelas VIII E di SMP Negeri 18 Surabaya dengan menggunakan metode ceramah, maka pengamatan di fokuskan pada pembelajaran materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru secara benar dan tepat. Untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas yang sedang berlangsung, maka peneliti mendampingi guru PAI untuk lebih memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung serta hasil pre test yang telah diberikan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran pada pre test, masih terlihat minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI kurang maksimal, meskipun ada beberapa peserta didik yang masih semangat untuk mendengarkan, rasa bosan atau suntuk disebabkan karena peserta didik hanya mendengar dan merangkum yang dianggap perlu.

Setelah pelaksanaan tindakan, maka selanjutnya melakukan analisis terhadap observasi. Analisis ini bertujuan agar mengetahui:

- 1) Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran PAI bab IX materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dengan menggunakan metode ceramah.
- 2) Tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi yang dilakukan pada saat menggunakan metode ceramah, hal ini dilakukan untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus I.
- 3) Tindakan-tindakan peserta didik yang dilakukan selama proses jalannya pembelajaran pada saat menggunakan metode ceramah.

e. Hasil Penelitian Pre test

Dari hasil pelaksanaan pre test dapat dilihat bahwa nilai peserta didik masih banyak yang dibawah KKM, nilai KKM untuk mata pelajaran PAI adalah 78,00 dan hasil penelitian pada pre test dapat diketahui dibawah ini:

Tabel 4.2

Hasil Penelitian Pre test

Nama	Hasil Pre test	Lulus	Tidak lulus
ADITRA RAMADHANI	75		√
AISYAH DEWI PERWITA	60		√
ALDI SAPUTRA	60		√
ALIFA FEBRIANI	60		√
ANDIKA PUTRA NUR C.	70		√
ARINDA KESUMA	50		√
AULIA DWI LUSIANTI	50		√
BIMAS RAHMATULLAH	50		√
BISMA SETYO MAULANA	95	√	
DIO PUTRA DWI S.	75		√
DITA WULAN R.	75		√
FAJAR ROMADHONI	55		√
FIERLY NABILA M.	65		√
HARI PURNOMO	60		√
HERDIANSYAH P.	65		√
IRNA SAVIRA	55		√
LINTANG AYU P. S.	40		√
M. CHOIRUL SIFA'	50		√
MAMIK WIJI LESTARI	60		√
MEILANI MAHDALENA	90	√	
M. FAIZAL FAKHRI	65		√
M.ALDI PRASETYO	75	√	
M. ISMIK NUR HIDAYAT	70		√
MUTIARA ARTASARI	55		√
PURI HANDAYANI	70		√
PUTRI AURA SALSABILA	95	√	
PUTRIANI NUR AZIZAH	65		√
RAFA NUGRAHA W.	60		√
REKA ANDREANO	55		√
REYNA TRI ANUGRAH	60		√
RISKA AMELIA FAUZIAH	65		√
SINDY RISKI FADILLAH	70		√
SISKA DWI ANGGRAENI	95	√	
SRI MAHENDRA WIJAYA	55		√
SYARIFATUL FITRIYAH	100	√	
TYAR NOVALDY H.	65		√
ZACKY MAULANA A.	45		√
JUMLAH	2425		
RATA-RATA	65, 54		

Keterangan:

Penilaian : 1 jawaban ganda benar = 1 point

1 jawaban essay benar = 2 point

Jumlah jawaban yang benar dikali 5.

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 37 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas : 6 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 31 peserta didik

$$\begin{aligned}\text{Presentase siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{37} \times 100\% \\ &= \frac{2425}{37} \times 100\% \\ &= 65,54\%\end{aligned}$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90% - 100%

B Baik : 70% - 89%

C Cukup : 50% - 69%

D Kurang : > 49%

Pada hasil pre test peserta didik yang nilainya mencapai KKM ada 6 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 31 peserta didik. Berdasarkan hasil pre test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI bab IX banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu dengan nilai rata-rata 65,54. Dari hasil nilai pre test tersebut maka perlu adanya tindakan perbaikan pada mata pelajaran PAI bab IX hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat yaitu dengan mencapai nilai KKM 78,00.

3. Hasil Penelitian Siklus I

Setelah melalui rangkaian pre test serta melihat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI bab IX materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang

nilainya belum mencapai KKM, maka selanjutnya akan di terapkan metode *Mind Map* pada mata pelajaran PAI bab IX materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan harapan agar hasil belajar peserta didik terjadi peningkatan. Pembelajaran PAI pada bab IX menggunakan penelitian PTK yang berlangsung menjadi 3 siklus penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian pada siklus I dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Mind Map* adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap penelitian siklus I, guru merencanakan proses pembelajaran mata pelajaran PAI dengan materi “Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru” dengan menggunakan metode *Mind Map*. Langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan bahan materi
- 3) menyiapkan bahan untuk pembelajaran *Mind Map*
- 4) Menyusun rencana meliputi postest.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian siklus I ini diadakan pada hari rabu tanggal 7 maret 2018 pukul 13.00, pada siklus I peneliti menerapkan strategi pembelajaran menggunakan metode *Mind Map* yang membahas tentang materi bab IX Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus I meliputi:

- 1) Guru memberi salam pada peserta didik dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.

- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan Q. Al-Isra dan Q. Luqman
- 5) Guru mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya
- 6) Guru membagi kelompok untuk pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*
- 7) Guru memberi waktu peserta didik untuk menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan saat membuat *Mind Map* dan mempersilahkan untuk mulai mengerjakan per kelompok
- 8) Guru memberikan tes tulis atau posttest kepada peserta didik tentang bab IX.
- 9) Guru memberikan kesimpulan tentang materi Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- 10) Guru menutup dengan salam.

2. Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PAI bab IX hormat dan patuh pada orang tua dan guru pada kelas 8E di SMP Negeri 18 Surabaya yaitu dengan menggunakan metode *Mind Map*. Pelaksanaan pada saat kegiatan belajar berlangsung, karena kegiatan pembelajaran *Mind Map* ini dibuat berkelompok jadi kelas saat itu riuh dikarenakan peserta didik sangat aktif dalam berkarya, ada yang

membacakan inti dari materi bab IX, ada yang menuliskan pada secarik kertas, ada yang menempelkan kertas pada karton dan masih banyak lagi. Pada tahap siklus I, peserta didik diminta untuk membuat *Mind Map* yang akan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya yaitu hari senin pukul 11.00. Setelah waktu untuk mempersiapkan *Mind Map* peserta didik yang tadinya duduk berkelompok, kini harus kembali ke tempat masing-masing karena selanjutnya akan di bagikan post test untuk dikerjakan sesuai kemampuannya dan bersifat *close book*.

Untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas yang sedang berlangsung, maka peneliti mendampingi guru PAI untuk lebih memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

3. Refleksi

Pada tahap ini refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung serta hasil post test yang telah diberikan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran pada siklus I bahwa pembelajaran masih kurang maksimal, sebab peserta didik masih dalam tahap persiapan untuk pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*. Setelah pelaksanaan tindakan, selanjutnya melakukan analisis terhadap observasi dan hasil tes. Analisis bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran PAI materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan menggunakan metode *Mind Map* dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I.

- 2) Tindakan guru yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi yang dilakukan pada siklus I guna untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus II.
- 3) Tindakan-tindakan peserta didik yang dilakukan selama proses jalannya pembelajaran pada siklus I.

4. Hasil Penelitian Siklus I

Hasil penelitian pada siklus I dapat diketahui dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil post test siklus I

Nama	Hasil Post test	Lulus	Tidak Lulus
ADITRA RAMADHANI	75		√
AISYAH DEWI PERWITA	85	√	
ALDI SAPUTRA	75		√
ALIFA FEBRIANI	85	√	
ANDIKA PUTRA NUR C.	45		√
ARINDA KESUMA	50		√
AULIA DWI LUSIANTI	50		√
BIMAS RAHMATULLAH	45		√
BISMA SETYO MAULANA	85	√	
DIO PUTRA DWI SUSANTO	50		√
DITA WULAN RAHMADANI	75		√
FAJAR ROMADHONI	55		√
FIERLY NABILA M.	80	√	
HARI PURNOMO	55		√
HERDIANSYAH PURNOMO	45		√
IRNA SAVIRA	50		√
LINTANG AYAU P. S.	45		√
M. CHOIRUL SIFA'	45		√
MAMIK WIJI LESTARI	75		√
MEILANI MAHDALENA	85	√	
M. FAIZAL FAKHRI	80	√	
M. ALDI PRASETYO	75		√
M. ISMIK NUR HIDAYAT	45		√
MUTIARA ARTASARI	85	√	
PURI HANDAYANI	85	√	
PUTRI AURA SALSABILA	75		√

PUTRIANI NUR AZIZAH	75		√
RAFA NUGRAHA WINATA	85	√	
REKA ANDREANO	80	√	
REYNA TRI ANUGRAH	80	√	
RISKA AMELIA FAUZIAH	50		√
SINDY RISKI FADILLAH	50		√
SISKA DWI ANGGRAENI	85	√	
SRI MAHENDRA WIJAYA	85	√	
SYARIFATUL FITRIYAH	45		√
TYAR NOVALDY H.	50		√
ZACKY MAULANA A.	50		√
RATA-RATA	65,81		
JUMLAH	2345		

Keterangan :

Penilaian : 1 jawaban ganda benar = 1 point

: 1 jawaban essay benar = 2 point

Jumlah point dikali 5

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 37 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas : 13 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 24 peserta didik

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{37} \times 100\% \\
 &= \frac{2345}{37} \times 100\% \\
 &= 65,81\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90% - 100%

B Baik : 70% - 89%

C Cukup : 50% - 69%

D Kurang : > 49%

Pada hasil post test siklus I peserta didik yang nilainya mencapai KKM ada 13 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 24 peserta didik. Berdasarkan hasil post test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI bab IX masih banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu dengan nilai rata-rata sebelumnya pada pre test 65,54 dan saat ini pada post test siklus I rata-

rata terdapat kenaikan sedikit yaitu 65,81. Dari hasil nilai post test tersebut maka masih perlu adanya tindakan perbaikan pada mata pelajaran PAI bab IX hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat yaitu dengan mencapai nilai KKM 78,00.

5. Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II dilakukan karena hasil belajar PAI pada siklus I bab IX materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru belum mencapai nilai KKM yaitu 78,00, dengan demikian maka diadakan siklus II dan post test dengan tujuan agar adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PAI khususnya bab IX kelas VIII E sebagai fokus penelitian. Adapun langkah-langkah serta hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ialah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada siklus II guru menyusun kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II, Dalam tahap penelitian ini guru merencanakan proses pembelajaran mata pelajaran PAI bab IX materi “Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru” dengan mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok yang membahas tentang bab IX materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan menggunakan metode *Mind Map*. Langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan bahan materi
- 3) Menyiapkan bahan untuk pembelajaran *Mind Map*
- 4) Menyusun rencana meliputi test

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian siklus ke II yang dilakukan pada hari senin tanggal 12 maret 2018. Pada penelitian kali ini peneliti memantau kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Mind Map* dan pertemuan kali ini peserta didik di persilahkan untuk menjelaskan hasil karya berkelompok yang sudah membuat *Mind Map* pada rabu lalu. Satu rombel berisi minimal 5 orang maximal 6 orang dalam satu kelompok. Ketika 2 orang perwakilan kelompok maju kedepan, maka kelompok lainnya akan mendengarkan dan memberikan pertanyaan beserta kesimpulan.

Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus II meliputi:

- 1) Guru memberi salam pada peserta didik dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan Q. Al-Isra dan Q. Luqman
- 5) Guru mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya
- 6) Guru mempersilahkan bagi kelompok yang sudah siap untuk presentasi materi bab IX dengan model *Mind Map*
- 7) Guru membuka sesi pertanyaan kepada peserta didik yang ingin bertanya
- 8) Guru membagikan post test
- 9) Guru memberikan kesimpulan tentang materi Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

10) Guru menutup dengan salam.

c. Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang meningkatkan hasil belajar dalam mempelajari materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada peserta didik kelas VIII E di SMP Negeri 18 Surabaya dengan menggunakan metode *Mind Map*, maka pengamatan di fokuskan pada pembelajaran materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru secara benar. Peneliti disini memantau aktifitas peserta didik ketika pembelajaran menggunakan metode *Mind Map*. Peserta didik ada yang terlihat aktif, ada juga yang menulis ringkasan sesuai instrumen bu dina bahwa nantinya akan ada perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan kesimpulannya. Untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas yang sedang berlangsung, maka peneliti mendampingi guru PAI untuk lebih memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung serta hasil post test yang telah diberikan pada peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran pada siklus II, guru sudah bisa merasakan kemajuan kepada pada proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan *Mind Map*, saat pembelajaran berlangsung peserta didik lebih fokus mendengarkan presentasi yang sedang berlangsung dari beberapa kelompok. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI juga dapat dikatakan lumayan atau sudah ada

kemajuan, karena peserta didik sudah ada persiapan sebelumnya dalam pembelajaran *Mind Map*.

Setelah pelaksanaan tindakan, maka langkah selanjutnya melakukan analisis terhadap observasi dan hasil tes. Analisis bertujuan untuk mengetahui:

1. Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran PAI materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan menggunakan metode *Mind Map* dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II.
2. Tindakan peneliti yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi yang dilakukan pada siklus II guna untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus III
3. Tindakan-tindakan peserta didik yang dilakukan selama proses jalannya pembelajaran pada siklus II.

e. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil penelitian pada siklus II dapat diketahui dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Penelitian Siklus II

Nama	Hasil Post test	Lulus	Tidak lulus
ADITRA RAMADHANI	85	√	
AISYAH DEWI PERWITA	75		√
ALDI SAPUTRA	75		√
ALIFA FEBRIANI	85	√	
ANDIKA PUTRA NUR CAHYO	50		√
ARINDA KESUMA	55		√
AULIA DWI LUSIANTI	50		√
BIMAS RAHMATULLAH	50		√
BISMA SETYO MAULANA	90	√	
DIO PUTRA DWI SUSANTO	50		√
DITA WULAN RAHMADANI	70		√
FAJAR ROMADHONI	60		√
FIERLY NABILA M.	70		√
HARI PURNOMO	60		√

HERDIANSYAH PURNOMO	50		√
IRNA SAVIRA	55		√
LINTANG AYAU PERMATA S.	65		√
M. CHOIRUL SIFA'	60		√
MAMIK WIJI LESTARI	75		√
MEILANI MAHDALENA	80	√	
M. FAIZAL FAKHRI	90	√	
M. ALDI PRASETYO	80	√	
M. ISMIK NUR HIDAYAT	60		√
MUTIARA ARTASARI	80	√	
PURI HANDAYANI	90	√	
PUTRI AURA SALSABILA	85	√	
PUTRIANI NUR AZIZAH	75		√
RAFA NUGRAHA WINATA	90	√	
REKA ANDREANO	80	√	
REYNA TRI ANUGRAH	85	√	
RISKA AMELIA FAUZIAH	70		√
SINDY RISKI FADILLAH	65		√
SISKA DWI ANGGRAENI	75		√
SRI MAHENDRA WIJAYA	80	√	
SYARIFATUL FITRIYAH	55		√
TYAR NOVALDY H.	80	√	
ZACKY MAULANA A.	80	√	
JUMLAH	2.710		
RATA-RATA	73,24		

Keterangan :

Penilaian : 1 jawaban ganda benar = 1 point

1 jawaban essay benar = 2 point

Jumlah point dikali 5

Jumlah peserta didik = 37 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas = 15 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tidak tuntas = 22 peserta didik

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{37} \times 100\% \\
 &= \frac{2710}{37} \times 100\% \\
 &= 73,24\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90% - 100%

- B Baik : 70% - 89%
- C Cukup : 50% - 69%
- D Kurang : > 49%

Pada hasil post test siklus II peserta didik yang nilainya mencapai KKM ada 15 peserta didik dan yang belum mencapai KKM ada 22 peserta didik. Berdasarkan hasil post test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI bab IX masih banyak nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu dengan nilai rata-rata sebelumnya pada siklus I nilai peserta didik 65,81 dan saat ini pada post test siklus II rata-rata terdapat perubahan rata-rata yang lumayan dan hampir memuaskan yaitu 73,24. Dari hasil nilai siklus II pada nilai post test tersebut maka masih perlu adanya tindakan perbaikan pada mata pelajaran PAI bab IX hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat yaitu dengan mencapai nilai KKM 78,00.

6. Hasil Penelitian Siklus III

a. Perencanaan

Pada siklus ke III diharapkan agar nilai peserta didik pada materi bab IX hormat dan patuh kepada orang tua dan guru nantinya akan mengalami peningkatan pada hasil belajar. Dalam tahap penelitian ini, proses pembelajaran mata pelajaran PAI dengan materi “Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru” menggunakan metode *Mind Map*. Langkah-langkah dalam perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan tindakan yang akan dilakukan.
- 2) Menyiapkan bahan materi
- 3) Menyiapkan bahan untuk pembelajaran *Mind Map*
- 4) Menyusun rencana meliputi tes.

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, guru menerapkan strategi pembelajaran menggunakan metode *Mind Map* yang membahas tentang materi bab IX Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Langkah-langkah pelaksanaan pada siklus III meliputi:

- 1) Guru memberi salam pada peserta didik dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- 2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- 3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan Q. Al-Isra dan Q. Luqman
- 5) Guru mengulang materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya
- 6) Guru mempersilahkan perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil kesimpulan pada materi bab IX hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
- 7) Guru membuka sesi pertanyaan kepada peserta didik yang ingin bertanya.
- 8) Guru memberikan tes tulis kepada peserta didik tentang materi yang sama
- 9) Guru memberikan kesimpulan tentang materi Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- 10) Guru menutup dengan salam.

c. Pengamatan

Sesuai dengan tujuan penelitian yang meningkatkan hasil belajar dalam mempelajari materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru pada peserta didik

kelas VIII E di SMP Negeri 18 Surabaya dengan menggunakan metode *Mind Map*, maka pengamatan di fokuskan pada pembelajaran materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru secara benar. Untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas yang sedang berlangsung, maka peneliti mendampingi guru PAI untuk lebih memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan dua hal yaitu hasil pengamatan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung serta hasil post test yang telah diberikan pada peneliti terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran pada siklus II, terdapat adanya kelemahan, yaitu minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI juga kurang maksimal, sebab peserta didik masih kurang dalam memahami mata pelajaran PAI bab IX materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.

Setelah pelaksanaan tindakan, maka selanjutnya dilakukan analisis terhadap observasi dan hasil tes. Analisis bertujuan untuk mengetahui:

- 1) Kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran PAI materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan menggunakan metode *Mind Map* dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II.
- 2) Tindakan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi yang dilakukan pada siklus II guna untuk mengubah strategi pembelajaran pada siklus III.
- 3) Tindakan-tindakan peserta didik yang dilakukan selama proses jalannya pembelajaran pada siklus III.

e. Hasil Penelitian Siklus III

Hasil penelitian pada siklus III dapat diketahui dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil penelitian Siklus III

Nama	Hasil Post test	Lulus	Tidak lulus
ADITRA RAMADHANI	80	√	
AISYAH DEWI PERWITA	85	√	
ALDI SAPUTRA	80	√	
ALIFA FEBRIANI	80	√	
ANDIKA PUTRA NUR CAHYO	80	√	
ARINDA KESUMA	85	√	
AULIA DWI LUSIANTI	90	√	
BIMAS RAHMATULLAH	80	√	
BISMA SETYO MAULANA	80	√	
DIO PUTRA DWI SUSANTO	85	√	
DITA WULAN RAHMADANI	85	√	
FAJAR ROMADHONI	85	√	
FIERLY NABILA M.	80	√	
HARI PURNOMO	85	√	
HERDIANSYAH PURNOMO	90	√	
IRNA SAVIRA	85	√	
LINTANG AYAU PERMATA S.	80	√	
M. CHOIRUL SIFA'	95	√	
MAMIK WIJI LESTARI	85	√	
MEILANI MAHDALENA	90	√	
M. FAIZAL FAKHRI	80	√	
M. ALDI PRASETYO	85	√	
M. ISMIK NUR HIDAYAT	80	√	
MUTIARA ARTASARI	85	√	
PURI HANDAYANI	80	√	
PUTRI AURA SALSABILA	90	√	
PUTRIANI NUR AZIZAH	80	√	
RAFA NUGRAHA WINATA	90	√	
REKA ANDREANO	85	√	
REYNA TRI ANUGRAH	90	√	
RISKA AMELIA FAUZIAH	80	√	
SINDY RISKI FADILLAH	70		√
SISKA DWI ANGGRAENI	95	√	

SRI MAHENDRA WIJAYA	90	√	
SYARIFATUL FITRIYAH	100	√	
TYAR NOVALDY H.	80	√	
ZACKY MAULANA A.	70		√
JUMLAH	3115		
RATA-RATA	84,18		

Keterangan :

Penilaian : 1 jawaban ganda benar = 1 point

1 jawaban essay benar = 2 point

Jumlah point dikali 5.

Jumlah peserta didik secara keseluruhan : 37 peserta didik

Jumlah peserta didik yang tuntas : 35 peserta didik

Jumlah peserta didik yang belum tuntas : 2 peserta didik

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase siswa} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{37} \times 100\% \\
 &= \frac{3115}{37} \times 100\% \\
 &= 84,18\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

A Sangat Baik : 90% - 100%

B Baik : 70% - 89%

C Cukup : 50% - 69%

D Kurang : > 49%

Pada hasil post test siklus III peserta didik yang nilainya mencapai KKM mengalami kemajuan yang cukup drastis, jika pada siklus ke II peserta didik yang lolos hanya ada 15 peserta didik, pada siklus ke III menjadi 35 peserta didik, sedangkan yang belum mencapai nilai KKM ada 2 peserta didik. Berdasarkan hasil post test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI bab IX hormat dan patuh kepada orang tua guru sudah mengalami perubahan yang jauh berbeda dari pre test, siklus I dan siklus II. Dari hasil nilai post test pada siklus III tersebut, maka siklus III menjadi penelitian terakhir

karena peserta didik sudah mengalami peningkatan yang jauh jika dibandingkan dengan siklus I dan II, karena nilai PAI telah melebihi batas KKM yaitu 78,00.

C. Analisa

1. Pre test

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik yang tertinggi atau tuntas hanya ada ada 6 peserta didik, sedangkan yang tidak lulus pada saat pre test ada 31 peserta didik.

Melihat hasil pre test yang rendah pada materi PAI bab IX dengan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru dengan menggunakan metode ceramah belum mencapai pada ketuntasan.

Setelah melihat hasil dari pencapaian pelaksanaan pembelajaran pada pre test yang dilakukan setelah pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode ceramah, maka yang harus dilakukan guru pada siklus I, yaitu:

- a. Mengaktifkan peserta didik saat akan berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan metode berbeda. Pada siklus I nanti, pembelajaran PAI bab IX akan menggunakan metode *Mind Map* dengan harapan agar dapat meningkatkan hasil belajar.
- b. Mengulang kembali materi bab IX hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- c. Memberikan soal untuk post test, supaya guru bisa mengukur hasil belajar peserta didik saat menggunakan metode *Mind Map*.

2. Siklus I

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 13 siswa dan 24 siswa yang belum mencapai KKM, dengan memiliki prosentase 65,81% yang masih dikategorikan C (cukup). Kenaikan prosentase dari

pre test ke siklus I yaitu 0,27%. Dari hasil nilai siklus I tersebut maka masih perlu adanya tindakan perbaikan pada mata pelajaran PAI bab IX dengan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat yaitu dengan mencapai KKM.

Melihat hasil siklus I maka dapat disimpulkan bahwa materi pada bab IX masih belum mencapai ketuntasan karena pada siklus I peserta didik hanya mempersiapkan membuat *Mind Map* untuk di presentasikan pada pertemuan selanjutnya secara berkelompok.

Diharapkan pada siklus ke II nantinya hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I.

3. Siklus II

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa dan 22 siswa yang belum mencapai KKM, dengan memiliki prosentase 73,24% yang dikategorikan B (baik). Kenaikan prosentase dari siklus I ke siklus II yaitu 7,43%. Dari hasil nilai siklus II pada nilai post test tersebut maka masih perlu adanya tindakan perbaikan pada mata pelajaran PAI bab IX dengan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru, agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat lagi yaitu dengan mencapai nilai KKM.

Melihat dari skor hasil belajar pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada materi bab IX mengalami peningkatan, namun masih belum mencapai KKM.

Dari pencapaian pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka masih perlu diadakan siklus III guna meningkatkan hasil belajar PAI bab IX.

4. Siklus III

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pada hasil post test siklus III siswa mengalami kemajuan dan mencapai KKM, belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa dan 22 siswa yang belum mencapai KKM, jika pada siklus ke II peserta didik yang lolos hanya ada 15 peserta didik, pada siklus ke III menjadi 35 peserta didik, sedangkan yang belum mencapai nilai KKM hanya 2 peserta didik dengan memiliki prosentase 84,18% yang sudah mencapai dikategori A (sangat baik). Kenaikan prosentase dari siklus II ke siklus III yaitu 10,94%.

Berdasarkan hasil post test dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI bab IX dengan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru sudah mengalami perubahan yang jauh berbeda dari pre test, siklus I dan siklus II. Dari hasil nilai post test pada siklus III tersebut, maka siklus III menjadi penelitian terakhir karena peserta didik sudah mengalami peningkatan yang jauh jika dibandingkan dengan siklus I dan II, karena nilai PAI telah melebihi batas KKM yaitu 78,00.